

ABSTRAK

Tinjauan Terhadap Proses Pemidanaan Pelaku Tindak Pidana Pencurian Isi Gas Elpiji 3 Kilogram (Studi Kasus Di Pengadilan Negeri Ungaran Kab. Semarang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pemidanaan terhadap pencurian isi gas elpiji di Pengadilan Negeri Ungaran dan kendala-kendala yang dihadapi oleh Hakim Pengadilan Negeri Ungaran saat memutuskan perkara tindak Pidana pencurian isi gas elpiji tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis, dengan teknik pengumpulan data yaitu data primer yang didukung dengan menggunakan data sekunder yang di peroleh langsung dari wawancara dengan Hakim Pengadilan Negeri Ungaran yang memjutuskan perkara tindak pidana pencurian isi gas elpiji 3 kilogram. Kemudian spesifikasi penelitian menggunakan analisis diskriptif kualitatif.

Hasil-hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Tinjauan Terhadap Proses Pemidanaan Pelaku Tindak Pidana Pencurian Isis Gas Elpiji 3Kilogram di Kabupaten Semarang oleh Pengadilan Negeri Ungaran berdasarkan data yang diperoleh bahwa dalam proses pemidanaan meliputi penyerahan berkas dari Penuntut Umum lalu diserahkan ke Ketua Pengadilan setelah itu Ketua Pengadilan menetapkan Majelis Hakim yang akan memutuskan perkara tersebut dalam Persidangan, setelah itu maka Majelis Hakim menetapkan Hari Sidang. Didalam proses persidangan meliputi: pembacaan surat dakwaan, keterangan para saksi, keterangan terdakwa (Pledooi) dan putusan Hakim yang akan diberikan kepada para terdakwa. Kendala-kendala yang dihadapi hakim saat melakukan proses persidangan yaitu saksi yang sulit untuk memenuhi undangan pengadilan sesuai dengan jadwal dan para pihak yang tidak menaati jadwal persidangan.

Kata Kunci : Proses Pemidanaan, Tindak Pidana Pencurian.